

PENGARUH *BOOK VALUE* TERHADAP *ABNORMAL RETURN* (STUDI EMPIRIS PADA SAHAM PERUSAHAAN YANG TERDAFTAR PADA INDEKS LQ 45)

Oleh:
Ismet Ismatullah *), Sutrisno **)

ABSTRACT

This research is performed in order to test the influence of the variables Book Value toward stock Abnormal Return of companies LQ-45 that is listed in BEI over period 2010-2013.

Sampling technique that being used is purposive sampling with criteria as (1) The Company who listed and actively trading stock during the period 2010 – 2013. (2) The Company who provide financial report during period 2010 – 2013 and (3) The company who have stock price during period 2010 – 2013. Sample was acquired 21 of 45 company that are listed in BEI. Data analysis with multi linier regression and hypothesis test used t-test and f-test at level of significance 5%. Besides that a classic assumption examination which consist of data normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test is also being done to test the multi linier regression model.

Based on normality test, multicollinearity test, heteroskedasticity test and autocorrelation test, the multi linier regression model has fulfil the classic assumption deviation empirical evidence show as Book Value do not have influence significance toward stock abnormal return.

Keywords : *Abnormal return, Book value, Fundamental, LQ-45*

1. PENDAHULUAN

Pasar modal mempunyai peran penting dalam perekonomian menjadi faktor pembiayaan dan alternative sumber dana operasional bagi perusahaan-perusahaan yang ada di suatu negara. Perkembangan pasar modal di Indonesia terbilang pesat, hal ini tidak terlepas dari semakin berkembangnya perusahaan-perusahaan di suatu Negara, positifnya tanggapan masyarakat dan campur tangan pemerintah. Perkembangan ini dapat dilihat dari banyaknya perusahaan *go public* yang berkontribusi dalam perekonomian Indonesia. Berdasarkan data dari website bursa efek Indonesia perusahaan yang terdaftar sampai akhir tahun 2013, sebanyak 491 perusahaan tercatat dan 464 perusahaan *go public* yang tercatat di PT Bursa Efek Indonesia (BEI). Bursa Efek Indonesia atau *Indonesia Stock Exchange (IDX)* merupakan bursa hasil penggabungan dari Bursa Efek Jakarta (BEJ) dengan Bursa Efek Surabaya (BES). Demi efektivitas operasional dan transaksi, pemerintah memutuskan untuk menggabung Bursa Efek Jakarta (BEJ) sebagai pasar saham dan Bursa Efek Surabaya (BES) sebagai pasar obligasi dan derivative. (http://id.wikipedia.org/wiki/bursa_ekonomi_indonesia).

Perusahaan *go public* adalah perusahaan yang tercatat di Bursa Efek yang menawarkan sahamnya kepada investor. Sering juga disebut sebagai emiten atau *issuer*. Di Bursa Efek Indonesia (BEI) sendiri terdapat 7 (tujuh) jenis indeks harga saham

salah satunya yaitu Indeks LQ 45 yang merupakan daftar 45 saham unggulan terpilih paling likuid dan paling aktif dalam penjualan sahamnya di Bursa Efek. Saham perusahaan yang tercatat pada indeks ini merupakan saham terbaik yang telah diseleksi dengan beberapa kriteria tertentu dalam beberapa periode. Kedudukan perusahaan setiap periode akan berbeda-beda, akan ada yang tetap bertahan namun ada juga yang masuk dan keluar dari list Indeks LQ45.

Motivasi investor dalam melakukan investasi di pasar modal adalah untuk mendapat return yang optimal, yaitu: yang sesuai dengan kompensasi resiko yang diterima maka seorang investor dituntut untuk senantiasa mengikuti perkembangan pasar dan memiliki sebanyak mungkin informasi yang berkaitan dengan dinamika harga saham. Harga suatu produk berdasarkan definisi klasik adalah gambaran titik temu antara sisi penawaran dan permintaan, sebab untuk beberapa produk tertentu ada yang sama sekali tidak terkait langsung dengan permintaan atau penawaran. Oleh karenanya, banyak hal yang mampu dan *capable* untuk mempengaruhi titik temu kedua sisi tersebut, Harga saham misalnya, tidak cukup hanya sisi permintaan dan penawaran (atau bahkan sama sekali tidak) yang mempresentasikan terbentuknya harga produk tersebut. Fabozzi (1999) menyatakan bahwa dalam analisis sekuritas ada dua pendekatan yang digunakan yaitu analisis fundamental dan teknikal. Analisis